

Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis IT Di Mts Asy-Syafi'iyah Kendari

Harnawati
Institut Agama Islam Negeri Kendari
harnawati663@gmail.com

Abstract

Keywords:
Management
Implementation, IT
Based

The motivation for this research stems from the researcher's interest in MTS Asy-Syafi'iyah Kendari's adoption of IT-based educational management. Qualitative descriptive research methods, particularly interviews and observations, are used in this kind of study. As part of the data analysis approach, the author employs data reduction, data presentation, or data presentation and conclusion drawing. The study's findings highlight two key areas: 1) tactics for putting IT-based educational management into practice, and 2) obstacles to doing so.

Abstrak:

Kata Kunci:
Implementasi
Manajemen, Berbasis
IT

Motivasi penelitian ini bermula dari ketertarikan peneliti terhadap penerapan manajemen pendidikan berbasis TI di MTS Asy-Syafi'iyah Kendari. Metode penelitian deskriptif kualitatif, khususnya wawancara dan observasi, digunakan dalam penelitian semacam ini. Sebagai bagian dari pendekatan analisis data, penulis menggunakan reduksi data, penyajian data, atau penyajian data dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian ini menyoroti dua area utama: 1) taktik untuk menerapkan manajemen pendidikan berbasis TI, dan 2) hambatan untuk melakukannya.

Pendahuluan

Pertumbuhan pesat TI di era globalisasi ini tidak dapat diabaikan, khususnya di bidang pendidikan yang harus terus mengikuti perkembangan teknologi agar dapat meningkatkan standar pendidikan. Hal ini melibatkan modifikasi dan mengintegrasikan penggunaan TI ke dalam manajemen pendidikan, sebagaimana dikemukakan oleh Mustari dan Sukmawati (2022). Manajemen pendidikan harus menggunakan gagasan manajemen berbasis sekolah, yang mencakup guru, administrator sekolah, anggota staf, dan pekerja pendidikan lainnya, agar dapat menghasilkan output pendidikan yang berkualitas tinggi (Ariyanti et al., 2019; Ismail, 2018). Administrasi kelembagaan yang efektif diperlukan untuk pelaksanaan program yang baik karena berdampak pada reputasi lembaga pendidikan. Misalnya, administrasi umum yang efektif diperlukan di sekolah untuk menyediakan operasi yang lancar dan membebaskan sumber daya untuk mewujudkan pembelajaran (Zulfikar & Dewi, 2021). Dengan demikian, untuk meningkatkan standar pendidikan, lembaga pendidikan harus menerapkan sebanyak mungkin inisiatif pendidikan.

Sistem informasi manajemen, secara umum, adalah sistem yang menggunakan orang, teknologi, dan praktik kerja untuk memproses, menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan informasi guna mencapai tujuan tertentu. McLeod, Jr. mengklaim dalam (Irwan & Nasution, 2024). Sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi adalah sistem yang menghasilkan data untuk membantu tim manajer. Dengan memungkinkan aktivitas karyawan dan mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja manual, penggunaan teknologi informasi ini berpotensi meningkatkan kinerja organisasi baik di sektor publik maupun komersial, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan sukses dan efisien.

Teknologi informasi berkembang dengan pesat dan dapat dimanfaatkan untuk membantu pengelolaan lembaga pendidikan seperti sekolah (Saragih et al., 2021; Wibawa & Agustina, 2019). Teknologi informasi atau yang dalam bahasa Inggris disebut IT merupakan sektor yang berkembang pesat dan memengaruhi berbagai aspek kehidupan serta dimanfaatkan dalam berbagai bidang seperti pemerintahan, ekonomi, administrasi, pendidikan, dan lain sebagainya (Risdianto, 2019; Purba & Yando, 2020). Pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pendidikan memunculkan beberapa sebutan, antara lain pembelajaran melalui internet, pembelajaran elektronik (e-learning), dan pembelajaran berbasis web (Al Yakin, 2019; Sobri et al., 2020). Agar pendidikan dapat mencapai potensinya secara maksimal, maka pendidikan harus diimplementasikan dengan benar. Nasib suatu negara sangat ditentukan oleh seberapa baik pendidikan diimplementasikan. Integrasi TI dalam manajemen pendidikan merupakan salah satu dari sekian banyak variabel yang mempengaruhi kompleksitas permasalahan manajemen pendidikan (Huda, 2020; Priansa dkk., 2014).

Penerapan manajemen pendidikan berbasis TI di MTs Asy-Syafi'iyah Kendari dapat menghadapi sejumlah kendala yang dapat mengurangi efektivitas dan efisiensi sistem. Salah satu masalah utama adalah kurangnya keahlian pendidik dalam mengelola sistem informasi berbasis TI, yang berkontribusi terhadap buruknya kualitas pengelolaan data akademik dan administratif. Lebih jauh, konektivitas internet dan infrastruktur teknis yang tidak memadai di beberapa madrasah dapat menimbulkan tantangan besar dalam penerapan sistem manajemen berbasis TI yang menyeluruh. Masalah ini diperburuk oleh tidak adanya bantuan anggaran dan dukungan pemerintah untuk pengembangan dan pelatihan teknologi, yang mengakibatkan integrasi TI yang kurang baik. Keengganan administrator dan staf pengajar untuk mengadopsi teknologi baru merupakan masalah lain yang sering muncul karena mereka terbiasa menggunakan metode tradisional dan enggan terhadap perubahan. Di MTs Asy-Syafi'iyah Kendari, perlu ada upaya bersama untuk memperkuat kapasitas sumber daya manusia, meningkatkan infrastruktur, dan mendorong kebijakan yang memfasilitasi integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan guna mengatasi masalah ini.

Teknologi saat ini berkembang sangat pesat sehingga pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan memerlukan tingkat profesionalisme yang lebih tinggi. Menemukan dan mengidentifikasi solusi integrasi manajemen pendidikan berbasis TI, jenis integrasi, dan elemen yang memfasilitasi dan menghambat integrasi tersebut merupakan tujuan utama dari penelitian ini.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Asy-Syafi'iyah Kendari yang terletak di Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara (Jln. Pasar Baruga, Kelurahan Baruga, Kecamatan Baruga). Pengumpulan data dilakukan dengan tiga metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Prosedur analisis data menurut Milas dan Huberman meliputi reduksi data, penyajian data, dan perumusan simpulan. Untuk menguji keabsahan data digunakan tiga bentuk triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2017).

Hasil Penelitian

Kepala madrasah diwawancarai, dan hasilnya menunjukkan bahwa: Sistem Informasi Manajemen Madrasah (SIMM) merupakan langkah awal menuju penerapan manajemen pendidikan berbasis TI. Kami memanfaatkan platform berbasis web ini untuk mengawasi beberapa aspek pembelajaran, komunikasi orang tua, dan administrasi. Untuk membiasakan instruktur dan personel administrasi dengan SIMM, kami memulai dengan pelatihan. Selanjutnya, kami mendidik orang tua tentang cara menggunakan platform ini untuk mendapatkan informasi yang mereka inginkan. Selain itu, bantuan teknis berkelanjutan diberikan untuk menjamin sistem berfungsi dengan baik. Kami merasakan beberapa keuntungan. Pertama, manajemen menjadi lebih transparan. Orang tua mendapatkan akses waktu nyata terhadap pertumbuhan anak-anak mereka. Kedua, karena banyak kegiatan yang sebelumnya dilakukan secara manual kini diselesaikan secara digital, efisiensi administratif pun meningkat. Ketiga, kini komunikasi antara orang tua, guru, dan anak menjadi lebih efisien. Kesiapan sumber daya manusia menjadi salah satu kendala utama. Kami perlu menawarkan pelatihan yang ekstensif karena tidak semua instruktur dan staf memiliki kemampuan IT yang memadai. Infrastruktur menjadi masalah lain, terutama dalam hal menjamin koneksi internet yang stabil di seluruh wilayah madrasah. Kami masih menyelenggarakan sesi pelatihan secara berkala dan meminta bantuan spesialis IT. Untuk menjamin konektivitas yang kuat, kami juga bekerja sama dengan penyedia layanan internet. Untuk memfasilitasi berbagi pengetahuan dan pengalaman di antara instruktur dan staf, kami secara berkala menyelenggarakan forum diskusi internal. Kami bermaksud membuat modul pembelajaran daring yang lebih dinamis dan dapat diakses dari lokasi mana pun. Untuk membantu instruktur dalam melakukan analisis yang lebih menyeluruh terhadap data pembelajaran dan kinerja siswa, kami juga ingin meningkatkan fitur analisis SIMM (Hasil Wawancara Kepala Madrasah Juli 2024). Menurut wawancara guru, berikut ini ditemukan kebenarannya: Menggunakan TI, khususnya SIMM, sangat bermanfaat untuk tugas sehari-hari kami. Misalnya, semuanya lebih cepat dan lebih terorganisir dalam hal laporan dan evaluasi orang tua. Kami juga menggunakan fungsi pesan dan notifikasi pada platform ini untuk berinteraksi dengan orang tua. Orang tua dan sebagian besar siswa memberikan tanggapan yang baik. Mereka merasa lebih mudah untuk melacak kemajuan pembelajaran mereka dan mendapatkan informasi. Namun orang lain juga memerlukan waktu untuk menyesuaikan diri. Salah satu tantangannya adalah akses sistem terputus saat terjadi masalah dengan jaringan internet. Selain itu, beberapa orang tua masih menginginkan bantuan saat menggunakan platform ini.

Namun, kami berupaya membantu dan menyemangati mereka agar dapat menyesuaikan diri. Kami menyediakan akses kapan saja ke pelajaran video dan instruksi tekstual. Selain itu, kami menawarkan sesi konsultasi tambahan bagi orang tua yang menginginkan bantuan. Kami telah mengusulkan kepada manajemen untuk memperbaiki masalah internet. Saya menganggap penggunaan TI di madrasah cukup bermanfaat. TI memudahkan kami untuk melihat jadwal, mengakses sumber belajar, dan memantau nilai. Kepraktisan meningkat karena semuanya ada di satu lokasi. Terkadang informasi mungkin sulit diperoleh karena koneksi internet yang tidak stabil. Selain itu, semuanya sangat mudah digunakan (Hasil Wawancara Guru, Juli 2024).

Pembahasan

Masing-masing menggunakan taktik yang berbeda untuk mempromosikan inisiatif sekolah digital yang dimulai oleh Dewan Kota Kendari dalam rangka mengadopsi manajemen pendidikan berbasis TI. Tujuan manajemen pendidikan adalah untuk mengawasi pendidikan dengan cara yang lebih otonom, kompeten, terbuka, dan akuntabel. Administrasi berbasis sekolah pada satuan pendidikan di tingkat pendidikan dasar dan menengah memerlukan transparansi, akuntabilitas, kemandirian, kerja sama, dan

keterlibatan. Untuk meningkatkan kinerja, termasuk kinerja kepemimpinan sekolah, profesionalisme guru, dan manajemen sekolah yang bermutu tinggi, diharapkan desain manajemen sekolah yang memanfaatkan manajemen pendidikan berbasis sekolah akan memberikan kewenangan dan meningkatkan keterlibatan sekolah. Dedikasi ini perlu dipertahankan dalam penyelenggaraan administrasi pendidikan berbasis TI. Teknologi adalah penerapan ilmu pengetahuan dan rekayasa untuk menciptakan perangkat yang memudahkan kehidupan manusia. Almasari Accenta dkk., dalam (Muid dkk., 2023), mengacu pada penerapan pengetahuan, teknik, dan sistem yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Teknologi dalam konteks pengelolaan pendidikan Islam meliputi perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komputer pribadi, internet, dan aplikasi.

MTs Asy-Syafi'iyah Kendari dan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum telah mengembangkan komitmen bersama untuk meningkatkan manajemen pendidikan berbasis IT, berdasarkan hasil wawancara mereka. MTs Asy-Syafi'iyah Kendari telah mengembangkan situs web untuk membantu inisiatif pemerintah kota Kendari tentang madrasah digital. Hal ini telah meningkatkan sistem informasi. Saran teknis dalam bentuk pelatihan pengelola situs web merupakan salah satu taktik yang digunakan. "Kemampuan mengelola situs web secara menarik, berkualitas, kreatif, inovatif, dan dinamis diperlukan sebagai sumber informasi," kata wakil kepala madrasah bidang kurikulum (Hasil wawancara, Juli 2024). Dengan demikian, pengelolaan situs web di lembaga pendidikan sangat dibutuhkan, khususnya untuk meningkatkan pengelolaan pendidikan berbasis TI. Peningkatan mutu pendidikan di madrasah memerlukan kemampuan mengelola situs web yang menarik secara estetika dan berkualitas tinggi. Menyajikan informasi tentang penyelenggaraan satuan pendidikan yang dapat menarik minat masyarakat luas merupakan salah satu tugas yang dibebankan kepada pengelola situs web di setiap satuan pendidikan.

Menurut hasil penelitian (Mayasari & Firdaus, 2024), Sistem Informasi Manajemen Siswa (SIM) merupakan instrumen yang berharga untuk mengelola informasi siswa, melaksanakan penilaian, dan berfungsi sebagai saluran komunikasi bagi orang tua, instruktur, dan siswa. Karena kualitas buku teks di SMPN 9 Kabupaten Buru buruk, guru menggunakan SIM untuk melengkapi proses pembelajaran. Mereka memanfaatkan internet untuk menawarkan materi pelajaran yang lebih menarik dan untuk mendorong partisipasi aktif siswa, khususnya di bidang teknologi. Selain itu, hal ini meningkatkan kecakapan pendidik dan anggota staf lainnya di kelas, memberdayakan mereka untuk memberikan perawatan terbaik bagi anak-anak dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Program Sistem Informasi Sekolah yang berbentuk situs web dapat membantu meningkatkan mutu pengajaran di sekolah dan membantu para pengambil keputusan dalam memilih tindakan terbaik untuk mencapai tujuan madrasah. MTs Asy-Syafi'iyah Kendari telah mengintegrasikan manajemen pendidikan berbasis TI melalui pengembangan situs web yang berfungsi sebagai sistem informasi manajemen berbasis TI. Kolaborasi yang baik antara pendidik dan pengelola situs web menunjukkan adanya keinginan yang kuat untuk membangun sistem informasi manajemen berbasis TI, meskipun saat ini administrasi dilakukan secara manual.

Taktik yang digunakan di MTs Asy-Syafi'iyah Kendari antara lain adalah dengan mengembangkan tim pengelola situs web berdasarkan berbagai kemampuan yang dimilikinya dan membina kerja sama yang kuat serta komitmen bersama dengan para pengajar. Rahasia keberhasilan menurut Kepala Sekolah adalah dengan mengajak kelompok pengajar untuk bekerja dengan jujur dan tuntas (Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Juli 2024).

Kolaborasi merupakan aspek terpenting dalam pengelolaan situs web. Efektivitas pengelolaan pendidikan bergantung pada kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan lainnya yang bekerja sama. Tim IT dibentuk oleh kepala MTs Asyafi'iyah Kendari, yang

juga membagi anggota berdasarkan tingkat keahlian masing-masing instruktur. Komponen utama pengelolaan sekolah adalah kepemimpinan manajerial kepala sekolah, yang melibatkan pembangunan madrasah digital dengan sistem informasi manajemen pendidikan berbasis IT.

Menurut penelitian (Londa et al., 2022) Saat ini, untuk mencapai tujuan organisasi, proses kerja sangat penting untuk menggabungkan sistem informasi berbasis teknologi. Semua pekerja di Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara berhak mendapatkan layanan kepegawaian dan pelatihan dari Badan Kepegawaian dan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Minahasa Utara, sebuah badan perangkat daerah yang disetujui oleh Bupati. Kami masih secara teratur menyelenggarakan sesi pelatihan dan meminta bantuan spesialis TI. Untuk menjamin konektivitas yang kuat, kami juga bekerja sama dengan penyedia layanan internet. Untuk memfasilitasi berbagi pengetahuan dan pengalaman di antara instruktur dan staf, kami secara rutin menyelenggarakan forum diskusi internal. Kami ingin membuat lebih banyak program pembelajaran elektronik interaktif yang dapat diakses dari jarak jauh. Untuk membantu instruktur dalam melakukan analisis yang lebih menyeluruh terhadap data pembelajaran dan kinerja siswa, kami juga ingin meningkatkan fitur analitis SIMM (Hasil Wawancara Kepala Madrasah Juli 2024). Keputusan tentang penggunaan kurikulum darurat selama pandemi dan pengembangan model atau sistem pembelajaran elektronik didukung oleh temuan studi (Rizqiyana et al., 2022). Sekolah menggunakan berbagai teknologi modern dan platform media sosial, termasuk Facebook, WhatsApp, dan YouTube, untuk mendukung sistem pembelajaran elektronik.

Keberhasilan sistem informasi yang memiliki fitur menarik dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan bergantung pada sumber daya manusia pengelolanya, sehingga pengelolaan situs web menjadi sangat penting. Peningkatan sumber daya manusia di MTs Asy-Syafi'iyah Kendari meliputi pemberian bantuan teknis dan pelatihan kepada pengelola situs web, menumbuhkan rasa komitmen bersama, dan berkolaborasi untuk meningkatkan sistem informasi manajemen pendidikan berbasis TI.

Meskipun tidak ada kegiatan bimbingan khusus bagi pengelola situs web di MTs Asy-Syafi'iyah Kendari, pengelola didorong untuk belajar sendiri berkat motivasi, kolaborasi, dan dorongan yang kuat (Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikuler Juli 2024).

Kesimpulan

Guru, tenaga kependidikan, siswa, dan tim pengelola situs web semuanya memiliki komitmen bersama yang kuat dan tingkat kolaborasi yang tinggi, yang mendukung penerapan manajemen pendidikan berbasis TI. Selain itu, motivasi Kepala Sekolah yang kuat, ketersediaan infrastruktur yang memadai, dan penggunaan pedoman teknis bagi administrator TI (situs web) semuanya penting. Namun, ketidaktahuan dan kurangnya profesionalisme pengelola situs web menjadi salah satu hambatan untuk integrasi ini. Akibatnya, menu khusus untuk manajemen pendidikan tidak tersedia. Kendala lainnya adalah tidak adanya kebijakan yang menunjuk staf tertentu (tenaga kependidikan) sebagai pengelola situs web.

Daftar Pustaka

- Al Yakin, A. (2019). Manajemen kelas di era industri 4.0. *Journal Pegguruang: Conference Series*, 1(2), 9–12.
- Ariyanti, N. S., Supriyanto, A., & Timan, A. (2019). Kontribusi Kepala Sekolah Berdasarkan Ketidaksiain Kualifikasi Guru Untuk Meningkatkan Kualitas Sekolah. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 157–168.
- Huda, I. A. (2020). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 121–125.
- Irwan, M., & Nasution, P. (2024). *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis*

- Teknologi Cloud untuk Peningkatan Produktivitas dan Efisiensi Bisnis Geubrina Raseuki kapabilitas tentang teknologi informasi tersaji sebagai suatu layanan (as a service), sehingga layanan yang mampu memberi sumber informasi dan layanan . Saat ini dengan perkembangan. 2, 89–98.*
- Londa, V. Y., Pontoh, R. P., & Posumah, J. H. (2022). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Teknologi di Badan Kepegawaian Serta Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Administrasi Publik*, VIII(115), 18–27.
- Mayasari, Y., & Firdaus, R. (2024). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan The Effect of the Implementation of the Education Management Information System and the Implementation of Information Technology- Based Management Information Systems in Improving Service Quality. 816–821.
- Muid, A., Fauziah, S., Arif, K., & Ilmiyah, H. H. (2023). Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Teknologi. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(4), 818–831.
- Mustari, M., & Sukmawati, S. (2022). Integrasi Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Berbasis IT Di Kabupaten Maros. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 2292–2301. <http://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2972>
- Rizqiyana, Muhammad Ghozali, Rahayu Apridayanti, & Jamlan Perdana Harahap. (2022). Teknologi Informasi Dalam Manajemen Sekolah Di Sekolah Dasar. *Edutainment: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan*, 10(1), 37–46. <https://doi.org/10.35438/e.v10i1.585>
- Sobri, M., Nursaptini, N., & Novitasari, S. (2020). Mewujudkan kemandirian belajar melalui pembelajaran berbasis daring diperguruan tinggi pada era industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 4(1), 64.
- Zulfikar, M. F., & Dewi, D. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa. *JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(1), 104–115.